

# ZURICHLINK Rupiah Flexible Fund



Fund Fact Sheet | November 2025

## TUJUAN INVESTASI

Dana ini bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan modal jangka panjang dengan pengelolaan portfolio secara aktif pada saham, obligasi dan pasar uang.

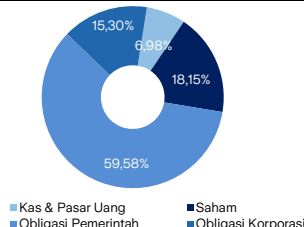
## STRATEGI INVESTASI

- 0 - 79% : Instrumen jangka pendek (kas, deposito berjangka, surat berharga bersifat utang yang memiliki jatuh tempo tidak lebih dari 1 tahun)
- 0 - 79% : Surat berharga bersifat utang yang diterbitkan oleh Negara Republik Indonesia dan /atau surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia
- 0 - 79% : Surat berharga bersifat ekuitas

## INFORMASI DANA

Jenis Investasi	Campuran	Valuasi NAB	Harian
Tanggal Peluncuran	08 November 2011	NAB/ Unit Penerbitan	IDR 1.000,00
Tingkat Risiko	Sedang	NAB/ Unit	1.549,66
Bank Kustodian	PT Bank HSBC Indonesia	Total NAB (dalam Jutaan)	23.755,60
Pengelola Investasi	PT Schroder Investment Management Indonesia	Jumlah Unit (dalam Jutaan)	15,33

## KOMPOSISI PORTFOLIO

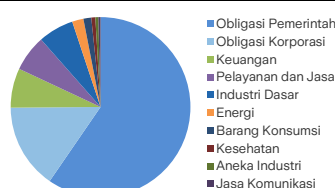


## KEPEMILIKAN TERBESAR

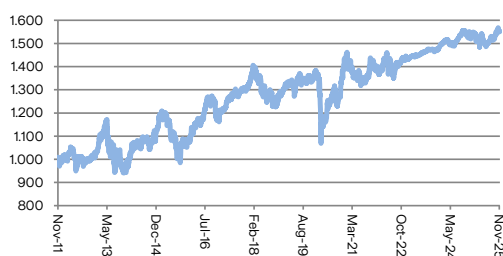
ADIRA FINANCE	MAYORA INDAH
FR0037	PBS021
FR0047	PBS032
FR0056	BANK PANIN
FR0091	MITRA ADIPERKASA TBK PT

PENEMPATAN INVESTASI PADA PIHAK TERKAIT: NIL

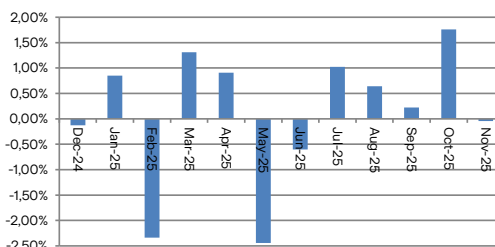
## ALOKASI SEKTOR



## KINERJA SEJAK PENERBITAN



## KINERJA BULANAN 12 BULAN TERAKHIR



## KINERJA INVESTASI

	1 Bulan	3 Bulan	Sejak Awal Tahun	1 Tahun	Disetahunkan 5 tahun	Sejak Penerbitan
Zurichlink Rupiah Flexible Fund	-0,04%	1,94%	1,20%	1,07%	2,80%	3,17%
Tolok Ukur*	1,89%	5,48%	15,43%	15,11%	7,74%	6,39%

\* Weighted IHSG dan IBPA Bond Index Net (IBPRXGTR) (berlaku sejak Januari 2018)

## ANALISA PASAR

Pada bulan November, IHSG bergerak variatif dan ditutup menguat ke level 8.508,71, dengan kinerja bulanan +4,22% dan kinerja tahun berjalan mencapai +20,18%. Saham DSSA, BREN, dan TLKM menjadi kontributor utama kenaikan, sementara BBRI, BBKA, dan DCII mencatatkan kinerja negatif. Pasar saham dipengaruhi sentimen global dan domestik, khususnya peninjauan ulang metodologi free float oleh MSCI yang menimbulkan kekhawatiran penurunan bobot Indonesia di indeks global. Meski demikian, investor asing tetap mencatatkan pembelian bersih sebesar IDR 12 triliun, didukung oleh kebijakan moneter dan pemerintah yang pro-growth serta akomodatif. Sebaliknya, pasar obligasi mengalami koreksi dengan indeks IBPA turun -0,45% ke 426,11, namun secara tahun berjalan tetap positif di +11,08%. Imbal hasil obligasi pemerintah tenor 5 tahun dan 10 tahun masing-masing naik ke 5,83% (+39bps) dan 6,30% (+24bps), dipengaruhi oleh ketidakpastian timing penurunan suku bunga The Fed yang menyebabkan tekanan pada Rupiah dan aksi jual asing. Ditengah dinamika global, Bank Indonesia mempertahankan BI rate di 4,75% untuk menjaga stabilitas Rupiah dan efektivitas transmisi pelonggaran moneter. Secara fundamental, ekonomi Indonesia tetap stabil dengan pertumbuhan GDP Q3 sebesar 5,04% YoY, inflasi tahunan di +2,72%, surplus neraca perdagangan sebesar USD 3,93 miliar, dan cadangan devisa mencapai USD 149,9 miliar, cukup untuk membiayai 6 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri.

### Katalis positif

- Posisi fundamental Indonesia yang stabil.
- Kebijakan *pro-growth* pemerintah Indonesia.
- Koordinasi yang semakin baik antar pembuat kebijakan.

### Katalis negatif

- The Fed mempertahankan tingkat suku bunga tinggi lebih lama.
- Fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap dolar Amerika Serikat.
- Potensi pelebaran defisit APBN.

DISCLAIMER: INFORMASI INI DISIAPKAN OLEH ZURICH LIFE DAN DIGUNAKAN SEBAGAI KETERANGAN. KINERJA DANA INI TIDAK DIJAMIN, NILAI UNIT DAN PENDAPATAN DARI DANA INI DAPAT BERTAMBAH ATAU BERKURANG. KINERJA MASA LALU TIDAK MERUPAKAN JAMINAN UNTUK KINERJA MASA DEPAN. ANDA DISARANKAN MEMINTA PENDAPAT DARI KONSULTAN KEUANGAN ANDA SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK MELAKUKAN INVESTASI.

PT Zurich Topas Life (Zurich Life) merupakan bagian dari Zurich Insurance Group, Ltd yang berdiri sejak tahun 1872 di Zurich, Swiss, dan didukung kekuatan keuangan yang solid dengan rating AA dari Standard & Poor's serta keahlian underwriting global. Zurich Life berkomitmen untuk memenuhi kebutuhan perlindungan jiwa dan Kesehatan, serta investasi bagi masyarakat Indonesia.